

ABSTRAK

Ruth Wanda Selga Ticoalu, NIM 2213342016. Bentuk Dan Fungsi Musik Tradisional Batak Toba Pada Upacara Adat Kematian Saur Matua Di Desa Garoga Sibargot Kabupaten Tapanuli Utara. Program Studi Pendidikan Musik, Jurusan Sendratasik, Fakultas Bahasa Dan Seni, Universitas Negeri Medan.

Penelitian ini bertujuan untuk mendeskripsikan: (1) Untuk mendeskripsikan bentuk musik tradisional Batak Toba dalam upacara adat kematian Saur Matua di Desa Garoga Sibargot. (2) Untuk menganalisis fungsi musik tradisional Batak Toba dalam upacara adat kematian Saur Matua. (3) Untuk mengetahui peran musik dalam setiap tahapan upacara adat kematian Saur Matua. (4) Untuk mengidentifikasi adanya perubahan bentuk dan fungsi musik tradisional dalam konteks masyarakat modern. Teori yang digunakan dalam penelitian ini adalah diantaranya: teori bentuk musik, fungsi, peran musik dalam ritual, dan perubahan budaya (modernisasi). Metode penelitian menggunakan deskriptif kualitatif dengan teknik pengumpulan data melalui observasi, wawancara, dan dokumentasi. Analisis data dilakukan dengan cara reduksi data, penyajian data, dan penarikan kesimpulan. Hasil penelitian menemukan: (1) Bentuk musik tradisional Batak Toba dalam upacara saur matua disajikan melalui ansambel gondang sabangunan dengan struktur musikal yang terorganisir, bersifat kolektif, dan berpola repetitif, serta memiliki makna simbolik yang berkaitan dengan sistem ritual dan budaya masyarakat; (2) Fungsi musik dalam upacara saur matua bersifat multidimensional, meliputi fungsi ritual sebagai media komunikasi spiritual, fungsi sosial sebagai penguat solidaritas masyarakat, dan fungsi budaya sebagai penanda identitas Batak Toba; (3) Peran musik sangat dominan dalam pelaksanaan upacara, yaitu sebagai pengiring utama, pengatur jalannya prosesi, sarana komunikasi nonverbal, pembangun suasana emosional, serta simbol identitas budaya dan status sosial keluarga. (4) Terdapat perubahan pada bentuk dan fungsi musik yang bersifat adaptif, seperti penyederhanaan penyajian, penyesuaian durasi, serta perluasan fungsi menjadi hiburan, namun tidak menghilangkan peran utama musik sebagai bagian integral dalam upacara adat saur matua. Berdasarkan perspektif etnomusikologi, musik dalam upacara *Saur Matua* tidak dapat dipisahkan dari konteks sosial dan budaya masyarakatnya. Musik tidak hanya berfungsi sebagai pengiring, tetapi juga sebagai bagian integral dari sistem adat yang mengatur jalannya upacara. Meskipun demikian, terdapat tantangan dalam pelestarian musik tradisional akibat pengaruh modernisasi dan perubahan gaya hidup masyarakat. Oleh karena itu, diperlukan upaya pelestarian yang berkelanjutan agar nilai-nilai budaya yang terkandung dalam musik tradisional Batak Toba tetap terjaga.

Kata kunci: Bentuk, Fungsi, Musik Tradisional, Batak Toba, Saur Matua.

ABSTRACT

Ruth Wanda Selga Ticoalu, Student ID 2213342016. Forms and Functions of Traditional Batak Toba Music in the Saur Matua Funeral Ceremony in Garoga Sibargot Village, North Tapanuli Regency. Music Education Study Program, Department of Dance and Dance, Faculty of Languages and Arts, Medan State University.

This study aims to describe: (1) the forms of traditional Batak Toba music in the Saur Matua funeral ceremony in Garoga Sibargot Village. (2) analyze the functions of traditional Batak Toba music in the Saur Matua funeral ceremony. (3) determine the role of music in each stage of the Saur Matua funeral ceremony. (4) identify changes in the forms and functions of traditional music in the context of modern society. The theories used in this study include: the theory of musical form, function, the role of music in rituals, and cultural change (modernization). The research method used is descriptive qualitative with data collection techniques through observation, interviews, and documentation. Data analysis was carried out through data reduction, data presentation, and drawing conclusions. The research results found: (1) The traditional Batak Toba music form in the Saur Matua ceremony is presented through the gondang sabangunan ensemble with an organized, collective, and repetitive musical structure, and has symbolic meanings related to the ritual and cultural systems of the community; (2) The function of music in the Saur Matua ceremony is multidimensional, including the ritual function as a medium of spiritual communication, the social function as a strengthener of community solidarity, and the cultural function as a marker of Batak Toba identity; (3) The role of music is very dominant in the implementation of the ceremony, namely as the main accompaniment, regulating the procession, a means of nonverbal communication, building an emotional atmosphere, and a symbol of cultural identity and family social status. (4) There are changes in the form and function of music that are adaptive, such as simplifying the presentation, adjusting the duration, and expanding the function to entertainment, but do not eliminate the main role of music as an integral part of the Saur Matua traditional ceremony. Based on an ethnomusicological perspective, music in the Saur Matua ceremony cannot be separated from the social and cultural context of the community. Music not only functions as an accompaniment, but also as an integral part of the customary system that regulates the course of the ceremony. However, traditional music preservation faces challenges due to the influence of modernization and changing lifestyles. Therefore, ongoing preservation efforts are necessary to maintain the cultural values inherent in Toba Batak traditional music.

Keywords: Form, Function, Traditional Music, Toba Batak, Saur Matua.